



PENGARUH MEDIA BUILDING BLOCKS TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK CAHAYA LESTARI JANAPRIA

Pingka Saradila¹, I Made Suwasa Astawai², Ni Luh Putu Nina Sriwarthini³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

*e-mail : fingkasaradila2001@gmail.com¹, madeastawa@unram.ac.id², ninasriwarthini@unram.ac.id³

Riwayat Artikel

Diterima: Juni 2024

Publikasi: Februari 2025

ABSTRAK

Kata Kunci:

Media, Building Blocks, Motorik halus

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya penstimulusan dan rangsangan yang dilakukan kepada anak yang baru lahir sampe dengan usia enam tahun Golden Age. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh media building blocks terhadap perkembangan motorik halus pada anak kelompok B di TK Cahaya Lestari Janapria, sampel yang digunakan berjumlah 16 anak. Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu eksperimen dengan bentuk one group pretest- posttes dengan taraf signifikan 5%. Adapun hasil nilai sig. (2- tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji t-test terhadap perkembangan motorik halus anak. Nilai t pada perkembangan motorik halus thitung sebesar 9,2406 sedangkan ttabel dengan nilai df 15 yaitu sebesar 2,131. Dengan demikian nilai thitung > ttabel maka dapat disimpulkan ada pengaruh media building blocks terhadap perkembangan motorik halus pada anak kelompok B di TK Cahaya Lestari Janapria



1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya penstimulusan dan rangsangan yang dilakukan kepada anak yang baru lahir sampai dengan usia enam tahun *Golden Age* yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, baik jasmani maupun rohaniah agar anak siap dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini ini berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan (Magfiroh, 2021).

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar (Arsyad, 2013).

Perkembangan fisik-motorik terdiri atas dua jenis, yakni motorik kasar dan motorik halus. Gerak motorik kasar bersifat gerakan utuh, sedangkan gerak motorik halus lebih bersifat keterampilan detail. Gerak motorik kasar adalah gerak anggota badan secara kasar atau keras. Sedangkan perkembangan gerakan motorik halus adalah meningkatnya pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih atau detail. Kelompok otot dan syaraf mampu mengembangkan gerakan motorik halus, seperti meremas kertas, menyobek, menulis, menggambar, dan sebagainya (Damayanti, 2020).

Media *Building block* merupakan sejenis permainan bongkah plastik yang terkenal di kalangan anak-anak. Bongkah-bongkah ini serta kepingan lain dapat disusun menjadi



model apa saja, seperti mobil, kereta api, bangunan, kota, patung, pesawat terbang, robot, dan lain-lain. Melalui permainan *Building blocks* anak dapat melatih keterampilan motorik halus, melatih konsentrasi, ketekunan dan daya tahan. Dengan permainan ini koordinasi syaraf, otot-otot halus terlatih, sehingga gerakan jari-jemarinya lebih terampil yang akan bermanfaat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan pengembangan keterampilan di masa yang akan datang Ika (Aprianti, 2020).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen dengan bentuk *one-group Pretest-Posttest Design*. Sugiyono (2019) dikatakan bahwa di dalam rancangan *one group pretest-posttest design* ini dilakukan tes sebanyak dua kali, pada pretest anak diberikan tes tanpa adanya perlakuan atau pengarahan dari guru sedangkan dengan pada kegiatan posttest anak kembali diuji tetapi sebelum diuji anak diberikan pengarahan terlebih dahulu. Adapun desain penelitian metode *one group pretest-posttest design* Sugiyono (2019) sebagai berikut:

3. Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Post*

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂



Keterangan :

O₁ : pretest observasi sebelum perlakuan

O₂ : posttest observasi sesudah perlakuan diberikan

X : treatment atau perlakuan yang diberikan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Data Pre-test dan Post-test Media Building Blocks terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Cahaya Lestari Janapria.

Tabel 4.1 Data Pre-test Perkembangan Motorik Halus

No	Nama	Pre-test
1	PAS	48
2	KA	41
3	YA	46
4	ZPW	45
5	TA	36
6	KR	40
7	MR	42
8	RP	50
9	LA	44
10	NP	43
11	MSA	41
12	FA	40
13	NI	51
14	MS	48
15	TD	38
16	AK	40
	Rata-rata	43,31



Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan pre-test media *building blocks* terhadap perkembangan motorik halus anak berdasarkan dari 19 deskriptor yang digunakan 16 sampel menunjukkan bahwa pada pre-test skor yang paling tinggi yaitu 51 dan skor yang paling terendah 36. Sehingga berdasarkan data pre-test tersebut diperoleh angka rata-rata 43,31 menunjukkan bahwa anak blom berkembang.

Tabel 4.2 Data Post-test Perkembangan Motorik Halus

No	Nama	Post-test
1	PAS	67
2	KA	60
3	YA	63
4	ZPW	64
5	TA	55
6	KR	59
7	MR	61
8	RP	69
9	LA	62
10	NP	60
11	MSA	59
12	FA	59
13	NI	70
14	MS	68
15	TD	57
16	AK	57
	Rata-rata	61,93



Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan post-test media *building blocks blocks* terhadap perkembangan motorik halus anak berdasarkan dari 19 deskriptor yang digunakan 16 sampel menunjukkan bahwa pada post-test skor yang paling tertinggi yaitu 70 dan skor yang paling terendah 55. Sehingga berdasarkan data post-test tersebut diperoleh angka rata-rata 61.93 menunjukkan bahwa anak mulai berkembang sesuai harapan.

Tabel 4.5 Statistik Deskripsi Motorik Halus

Deskriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
Pre-test	16	36	51	43.68	4.40785
Post-test	16	55	70	61.93	4.50879

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perbedaan antara rata-rat hasil pada pre-test dan post-test terhadap perkembangan motorik halus berdasarkan dari Sembilan belas deskriptor yang digunakan kepada 16 sampel menunjukkan bahwa pada pre-test skor yang paling tinggi yaitu 51 dan skor yang paling terendah 36. Pada post-test skor yang tertinggi adalah 70 dan skor yang paling terendah 55. Berdasarkan data tersebut terdapat rata-rata pada pre-test adalah 43,68 dan rata-rata pada postets adalah 61,93. Maka dari kedua data tersebut terdapat perbedaan rata-rata dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan.

Tabel 4.6.Uji Normalitas Motorik Halus



Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters	Mean	0.000000
	Std. Deviation	7.76684
Test Statistic		0.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		166

Berdasarkan pada hasil perhitungan menggunakan uji Kolomogorov Smirnov pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat signifikan data pre-test dan post-test. Pada pre-test 0,166 dan 0,166 pada post-test. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah sampel yang berdistributor normal dengan alas an tingkat signifikan lebih dari 0.05.

Tabel 4.7 Uji t-test Motorik Halus

Paired Sampels T-Test						
	Mean	Std Deviation	Std. Error Mean	T	Df	Sig. (2-tailed)
Post-test- Pre-test	18.625	8.062	2.015	9.2406	15	0.000

Uji t-test ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah “Apakah terdapat pengaruh media building blocks terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok B di TK Cahaya Lestari Janapria Tahun 2024?”. Untuk menjawab rumusan masalah



tersebut, uji t-test dilakukan terhadap data hasil pre-test dan post-test. Adapun rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh perkembangan motorik halus sebelum dan sesudah menggunakan media building blocks angka rata-rata perkembangan motorik halus pada post-test lebih tinggi dari pada pre-test di TK Cahaya Lestari Janapria Tahun 2024?

Ho : Tidak ada pengaruh perkembangan motorik halus sebelum dan sesudah menggunakan media building blocks angka rata-rata perkembangan motorik halus pada post-test tidak lebih tinggi secara signifikan dari pada pre-test di TK Cahaya Lestari Janapria Tahun 2024.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh Sig. (Tailed) Sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil pada pre-test dan post-test terhadap perkembangan motorik halus. Dari tabel di atas juga dapat diketahui t_{hitung} sebesar 9,2406 dan t_{tabel} df 15 yaitu sebesar 2,131. Dengan demikian karena nilai t_{hitung} 9,2406, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan Ho ditolak dan Ha di terima. Sehingga disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil pre-test dan post-test terhadap perkembangan motorik halus yang artinya ada pengaruh perkembangan motorik halus sebelum dan sesudah menggunakan media building blocks angka rata-rata perkembangan motorik halus pada post-test lebih tinggi dari pada pre-test di TK Cahaya Lestari Janapria Tahun 2024.



B. Pembahasan

Dalam penelitian ini pada dasarnya ialah mengetahui perbedaan hasil pada pre-test dan post-test perlakuan menggunakan media yang dilakukan 3 kali menggunakan media *building blocks* terhadap perkembangan motorik halus anak. Untuk dapat mengetahui kondisi awal anak, maka peneliti memberikan tes awa atau pre-test. Berdasarkan data yang peneliti peroleh serta telah diolah menggunakan program SPSS versi 29 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pada pre-test dan post-test dari satu aspek yang peneliti angkat yaitu perkembangan motorik halus anak. Dalam keadaan tersebut maka sangat membantu bagaimana melihat perkembangan serta kemampuan anak dalam belajar menggunakan media *building block*.

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat perbedaan hasil padapre-test dan post-test terhadap perkembangan motorik halus. Indikator gerakan motorik halus anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan saat menggunakan media *building blocks*, anak mampu membakar, mengacak,memindahkan dan menyusun kembali bongkah dan kepingan *building blocks* tersebut menjadi utuh serta anak dapat menuliskan nama bagian-bagian bongkah dan kepingan tersebut. Berdasarkan anlisis data menggunakan t-test diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil pada pre-test dan post-test terhadap perkembangan motorik halus. Diketahui t_{hitung} sebesar 9,2406 dan t_{tabel} dengan nilai df 15 yaitu sebesar 2,131 Dengan demikian karena nilai t_{hitung} 9,2406 > 2,131maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini sejalan



dengan penelitian yg dilakukan oleh Ika Aprianti tahun (2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adda pengaruh menggunakan media *building blocks* terhadap perkembangan motorik halus diketahui p sig =0,157 dimana nilai signifikan $p < 0,05$. Sehingga disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil pre-test dan post-test terhadap perkembangan motorik halus pada post-test lebih tinggi dari pada pre-test di TK Cahaya Lestari Janapria Tahun 2024.

5. PENUTUP

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam peneliti ini sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat perkembangan motorik halus anak di TK Cahaya Lestari Janapria melalui penggunaan media dengan hasil perhitungan pre-test dan post-test menggunakan media terhadap perkembangan motorik halus anak berdasarkan dari Sembilan belas deskriptor yang digunakan 16 sampel menunjukkan bahwa pada pre-test skor yang paling tinggi adalah 51 dan skor yang paling terendah adalah 36. Sedangkan pada post-test skor yang paling tinggi adalah 70 dan skor yang paling terendah adalah 55. Sehingga berdasarkan pre-test tersebut diperoleh angka rata-rata adalah 43,31 menunjukkan bahwa anak belum berkembang. Dan setelah dilakukan perlakuan didapatkan data penelitian post-test terhadap perkembangan motorik halus yaitu menghasilkan nilai rata-rata 61,93 menunjukkan bahwa anak mulai berkembang sesuai harapan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amka. (2018). *Media Pembelajaran inklus* (1st ed.; I. Yuwono, ed.). Retrieved from <http://eprints.ulm.ac.id/6126/1/B5>. Publikasi Buku Reprensi Media Pembelajaran Inklus.pdf
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astini, B. N., Rachmayani, I., & Suarta, I. N. (2017). Identifikasi pemafaatan alat permaian edukatif (ape) dalam mengembangka motorik halus anak usia dini. *Jurnal pendidikan anak*, 6(1), 31-40.
- Astuti, R. D., & Sari, A. Y. (2019). Pengaruh Media Kokoru Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Muslimat Nurul Huda Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 2(1).
- Azmi, R., Astini, B. N., Rachmayani, I., & Fahrudin, F. (2023). Pengembangan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2557-2565.
- Bahri, K., Astawa, I. M. S., Sriwarthini, N. L. P. N., & Astini, B. N. (2023). Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai pada anak usia 5-6 tahun. *Journal of classroom action research*, 5(2), 97-105.
- Cahyani, R. M. (2020). Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Gugus III Se-Kecamatan Karanganyar. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 9(3), 240-251.
- Damayanti, A., & Aini, H. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Melipat Kertas Bekas. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 65-77.
- Gea, F. A. (2022). Pengaruh Permainan Puzzle Terhadap Perkembangan Kognitif, Motorik Halus dan Sosial Emosional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol. 7 No. 4b
- Gumantan, A. (2020). Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes kebugaran Jasmani Berbasis Android. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(2), 196-205.
- Hafizallah, Y. (2017). Tahap dan perkembangan kreativitas anak. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2(1), 49-58.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrin, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*.



- Hasanah, A., & Muryanti, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Diorama terhadap Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2(2), 1-7.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560-1566.
- Nurfadhillah, S. (2021). Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nurhadi, N. R. (2023). Pengembangan Media Papan Edukatif Mata Pelajaran Ipa Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Kelas IV MI Roudlotul Uql Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nurhayati, R., & Tanzila, A. N. (2020). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 34-43.
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, (2).
- Puteri, I. A. W., & Huring, M. (2020). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUILDING BLOCKS æœLEGOæœ UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 77-86.
- Puteri, I. A. W., & Huring, M. (2020). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUILDING BLOCKS æœLEGOæœ UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 77-86
- Rasid, J., Wondal, R., & Samad, R. (2020). Kajian tentang Kegiatan Cooking Class Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(2), 82-91.
- Rohani. (2019). *Media Pembelajaran*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Roisuttaqillah, M. F. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Kartu Uno Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Makanannya Kelas V Sdn Badean 03 Bangsalsari Jember (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Saputra, A. (2018). Pendidikan anak pada usia dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 192-209.



- Sari, G. R., Habibi, M. M., & Astawa, I. M. S. (2022). Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B TK Asmaul Husna Desa Embung. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 2(1), 14-21.
- Sari, R. (2022). *Upaya Meningkatkan Kecerdasan visual spasial Melalui Kegiatan permainan building block Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B TK Al Ikhlas Muara Bangko* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafonao, T. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Ulfah, T. A., Wahyuni, E. A., & Nurtamam, M. E. (2021). Pengembangan media pembelajaran permainan kartu uno pada pembelajaran matematika materi satuan panjang.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.
- Yaumi, M. (2017). *Media Pembelajaran. Pemanfaatan Media Bagi Anak Milenial*.
- Zahra, A. S., Astawa, I. M. S., & Maharani, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Loose Parts Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Rinjani UNRAM. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 226-232.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96.